

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 080/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2016

DESKRIPSI MELON VARIETAS
YSME 097

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	ME 65 x ME 77
Golongan varietas	:	Hibrida
Bentuk penampang batang	:	Segilima
Diameter batang	:	1,2 – 1,7 cm
Warna batang	:	Hijau (Green 42 RHS 139 C)
Bentuk daun	:	Membulat dengan ujung bulat dan bercuping lebar
Ukuran daun	:	Panjang 17,0 – 19,5 cm; Lebar 21,0 – 22,5 cm
Warna daun	:	Hijau tua (Dark Green 41 RHS 137 A)
Bentuk bunga	:	Seperti terompet
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau kekuningan (Yellow Green 44 RHS 145 A)
Warna mahkota bunga	:	Kuning (Yellow 1 RHS 12 A)
Warna kepala putik	:	Kuning (Yellow 1 RHS 4 A)
Warna benang sari	:	Kuning (Yellow 1 RHS 7 D)
Umur mulai berbunga	:	32 – 34 hari setelah tanam
Umur panen	:	69 – 71 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Bulat
Ukuran buah	:	Panjang 16,36 – 17,24 cm; Diameter 15,75 – 16,52 cm
Warna kulit buah	:	Hijau tua (Dark Green 41 RHS 136 A)
Tipe kulit buah	:	Jaring tebal
Warna daging buah	:	Hijau kekuningan (Yellow Green 41 RHS 136 A)
Rasa daging buah	:	Manis
Ketebalan daging buah	:	4,61 – 5,45 cm
Aroma buah	:	Sedang
Bentuk biji	:	Lonjong ujung pipih
Warna biji	:	Oranye kuning muda (Light Yellow Orange 5 RHS 18 C)
Berat 1.000 biji	:	27,74 – 27,96 gram
Kandungan air	:	89,36 %
Kadar gula	:	9,1 °Brix
Kandungan vitamin C	:	2,696 mg/100 gram
Berat per buah	:	2,34 – 2,63 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	75 – 80 %
Daya simpan buah pada suhu 28 - 32°C	:	7 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	51,22 – 56,46 ton
Populasi per hektar	:	21.000 – 22.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	667,83 – 673,12 gram
Penciri utama	:	Bentuk daun membulat dengan ujung bulat dan bercuping lebar dan warna daging buah hijau kekuningan (Yellow Green 44 RHS 145 C)
Keunggulan varietas	:	Daging buah tebal (4,61 – 5,45 cm) dan hasil buah per hektar tinggi (51,22 – 56,46 ton)

Wilayah adaptasi : Sesuai di dataran rendah di
Kabupaten Jember
Pemohon : PT. Benih Unggul Sejati
Pemulia : Haris Wiyono
Peneliti : Kusumahadi dan Budi Prayitno

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO